

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah perusahaan didirikan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan membuat perencanaan. Kegiatan perencanaan ini dibuat dalam bentuk rencana kuantitatif yang disebut anggaran. Anggaran merupakan salah satu bentuk informasi dalam akuntansi manajemen untuk kegiatan perencanaan. Menurut Arfan Ikhsan Lubis (2010:226), anggaran merupakan rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan dan dinyatakan dalam unit (satuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) mendatang. Dari pengertian anggaran tersebut diketahui bahwa anggaran adalah hasil kerja (output) yang dituangkan secara tertulis. Fungsi anggaran dalam perusahaan adalah sebagai alat perencanaan dan pengendalian, juga berfungsi untuk mengkoordinasikan kerja, mengomunikasikan, memotivasi, dan mengevaluasi prestasi.

Dalam suatu perusahaan anggaran merupakan hal yang sangat penting. Anggaran berfungsi sebagai alat pengendalian manajemen dalam menyediakan standar bagi evaluasi kinerja. Hasil dari kinerja ini akan digunakan sebagai pertimbangan dalam pembuatan anggaran periode selanjutnya. Menurut Arfan Ikhsan Lubis (2010:227), anggaran berfungsi sebagai alat pengendalian yang memungkinkan manajemen untuk menemukan bidang-bidang yang menjadi

kekuatan dan kelemahan perusahaan. Hal ini memungkinkan manajemen untuk menentukan tindakan korektif yang tepat. Anggaran yang merupakan alat manajerial, akan memastikan pencapaian target organisasional dan memberikan pedoman yang terperinci untuk operasi harian. Maka setiap manajer perusahaan akan memberikan hasil kerja setiap bulannya untuk dievaluasi sehingga manajer puncak dapat memotivasi setiap manajer agar dapat memperbaiki kinerjanya sehingga penyusunan anggaran dapat dicapai.

Proses penyusunan anggaran dimulai dari menetapkan tujuan perusahaan dalam suatu pertemuan. Pertemuan tersebut melibatkan semua anggota perusahaan termasuk karyawan. Karyawan dilibatkan karena memiliki pengalaman dalam bagiannya dan lebih mengetahui kondisi bagiannya, hal ini yang disebut partisipasi anggaran. Melalui partisipasi anggaran diharapkan tercipta anggaran yang baik.

Dalam penyusunan anggaran, partisipasi dari karyawan sangat penting karena memberikan ide kepada manajer dalam membantu menetapkan besarnya anggaran. Gaya kepemimpinan akan mempengaruhi penyusunan anggaran perusahaan. Manajer dengan gaya kepemimpinan demokratis memungkinkan bawahan untuk terlibat dalam memberikan kontribusi dalam penyusunan anggaran. Sedangkan manajer dengan gaya kepemimpinan otoriter cenderung tidak percaya pada kemampuan bawahan dan ikut terlibat dalam penyusunan anggaran. Manajer dengan gaya kepemimpinan kendali bebas akan memberikan kebebasan penuh pada orang yang dipimpin dalam mengambil keputusan dan

menjadikannya standar. Anggaran berfungsi dalam menetapkan standar hasil operasi aktual yang dapat dibandingkan sehingga tujuan perusahaan tercapai.

Partisipasi dalam proses penyusunan anggaran bisa bersifat dari atas kebawah atau dari bawah keatas. Dengan penyusunan dari atas kebawah, maka manajer menggunakan gaya kepemimpinan otoriter dengan menetapkan anggaran bagi tingkat yang lebih rendah sehingga partisipasi semu bahkan tidak terlihat. Sedangkan penyusunan dari bawah keatas, manajer menggunakan gaya kepemimpinan demokratis sehingga manajer yang lebih rendah menentukan besarnya anggaran. Partisipasi terlihat saat memberikan angka besarnya anggaran.

Manajer-manajer yang menyusun anggaran dipengaruhi oleh kondisi tugas yang dimilikinya. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka tugas yang dihadapi semakin kompleks. Kompleksitas tugas yang dialami manajer-manajer yaitu berupa tugas yang tidak terstruktur, membingungkan, dan sulit, (Sanusi dan Iskandar, 2007).

Penelitian yang dilakukan Restuningdiah dan Indriantoro (2000) juga menyatakan bahwa peningkatan kompleksitas dalam suatu tugas atau sistem, akan menurunkan tingkat keberhasilan tugas itu. Sedangkan penelitian Amelia Veronica dan Komang Ayu Krisnadewi (2009) yang mengamati tentang Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Kompleksitas Tugas Terhadap *Slack* Anggaran Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kabupaten Badung menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *slack* anggaran. Sedangkan penelitian Ari Kuncara W (2005) dalam Cecilia Engko dan Gudono (2007), penelitian dilakukan pada 42 orang anggota

tim pemeriksa di lingkungan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) perwakilan IV Yogyakarta, menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak dapat memoderasi hubungan antara gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja.

Berdasarkan penjelasan diatas dengan adanya ketidakkonsistenan penelitian sebelumnya, maka peneliti bermaksud meneliti tentang pengaruh kompleksitas tugas terhadap hubungan antara gaya kepemimpinan dan partisipasi anggaran.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kompleksitas tugas terhadap hubungan antara gaya kepemimpinan dan partisipasi anggaran ?

C. Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H1 : ada pengaruh kompleksitas tugas terhadap hubungan antara gaya kepemimpinan dan partisipasi anggaran.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kompleksitas tugas terhadap hubungan antara gaya kepemimpinan dan partisipasi anggaran.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat bagi :

1. Pihak Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh hubungan kompleksitas tugas terhadap hubungan antara gaya kepemimpinan dan partisipasi anggaran.

2. Manajer

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan motivasi bagi manajer untuk menjalankan tugas manajerial sehingga dapat mencapai sasaran/ tujuan perusahaan.

3. Akademisi atau Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai dasar untuk penelitian berikutnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi lapangan.

2. Ukuran Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh manajer perusahaan di Kota Palembang berdasarkan *Yellow Pages*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

3. Jenis Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data penelitian yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon jawaban atas pertanyaan tersebut.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas dan uji multikolinearitas. Sedangkan uji hipotesis menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum penulisan skripsi secara sistematis yang dikelompokkan menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian,

manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pemilihan sampel, model penelitian, jenis variabel, definisi operasional, dan ukuran variabel, jenis data dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pengolahan data dan pembahasan atas masalah yang telah dirumuskan serta hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini yang berisi simpulan dan saran untuk melakukan penelitian selanjutnya.